

## **RINGKASAN**

**Perbandingan Pertumbuhan Sapi Peranakan Limousin Dan Sapi Peranakan Simental (Studi Kasus Di PT. Tri Nugraha Farm Kelurahan Samirono Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang),** Ivan Juniar Alief Ernandha, Nim C31160391, Tahun 2019, 51 hlm., Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Erfan Kustiawan, S.Pt. MP. (Pembimbing 1)

Tujuan studi kasus ini secara umum adalah melatih mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan, berfikir secara kritis, memecahkan suatu masalah yang dihadapi dalam bidang peternakan. Secara khusus tujuan dari studi khusus ini adalah untuk mengetahui perbandingan pertumbuhan peranakan sapi limousin dan peranakan sapi simental (studi kasus di PT. Tri Nugraha Farm kelurahan Samirono kecamatan Getasan kabupaten Semarang).

Studi kasus ini dilaksanakan selama 2 bulan, yakni dimulai pada tanggal 1 Oktober – 29 November 2018, bertempat di kandang peternakan sapi potong PT. Tri Nugraha Farm kelurahan Samirono kecamatan Getasan kabupaten Semarang. Sapi potong yang digunakan adalah peranakan sapi limousin dan peranakan sapi simental, sejumlah 40 ekor sapi, berjenis kelamin jantan, dengan rincian 20 ekor peranakan sapi limousin dan 20 ekor peranakan sapi simental. Prosedur kegiatan antara lain pemeliharaan sapi potong, pencampuran dan persiapan bahan pakan, menghitung bobot badan awal sapi, pemberian pakan sapi potong, pencatatan data PBBH sapi potong, menghitung bobot badan akhir sapi.

Hasil studi kasus perbandingan pertumbuhan peranakan sapi limousin dan peranakan sapi simental menunjukkan bahwa sapi peranakan limousin lebih tinggi PBBH nya dibandingkan dengan PBBH peranakan sapi simental dengan selisih PBBH 0,22 kg/ekor/hari. faktor yang mempengaruhi perbedaan tersebut meliputi faktor eksternal dan internal. Faktor internal (bangsa, umur, genetik, jenis kelamin, dan hormon) dan faktor eksternal (pakan, suhu lingkungan, penyakit, stres lingkungan, pekerja).